

**HUBUNGAN TINDAKAN HISTEREKTOMI DENGAN DISTRES
PSIKOLOGIS DAN DISFUNGI SOSIAL PADA WANITA
MENOPAUSE DI KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RAINA RASIKARAHMA
NIM : 1810313001

Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Defrin, Sp. OG(K)-KFM**
- 2. Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
202

**HUBUNGAN TINDAKAN HISTEREKTOMI DENGAN DISTRES
PSIKOLOGIS DAN DISFUNSI SOSIAL PADA WANITA
MENOPAUSE DI KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RAINA RASIKARAHMA
NIM : 1810313001

Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Defrin, Sp. OG(K)-KFM**
- 2. Dr. dr. Rosfita Rasyid, M.Kes**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF HYSTERECTOMY AND PSYCHOLOGICAL DISTRESS AND SOCIAL DYSFUNCTION IN POST-MENOPAUSAL WOMEN AT PADANG CITY

By
Raina Rasikarahma

Hysterectomy is a procedure to remove the uterus which is believed to be one of the best strategies to treat many gynecological disorders. Approximately 90% of hysterectomies are performed on benign gynecological disorders. Hysterectomy can be performed by various methods including abdominal, vaginal, and laparoscopic approach. The incidence of hysterectomy increases with age due to the condition of patients undergoing hysterectomy in both benign and malignant gynecological disorders. Hysterectomy can cause psychological distress and social dysfunction in post-menopausal women. This study aims to determine the relationship of hysterectomy and psychological distress and social dysfunction in post-menopausal woman.

The study is a descriptive analytic study with a cross-sectional design. This research was conducted in the city of Padang in November 2020 with a total sample of 75 menopausal women respondents who had had a hysterectomy procedure and 75 menopausal women respondents who had never had a hysterectomy procedure. The instrument was the GHQ-12 questionnaire, then being analyzed by using the chi-square test.

The results of this study were respondents who had had a hysterectomy procedure mostly experienced psychological difficulties (61.3%) and social dysfunction (57.3%) and there were significant results between hysterectomy with psychological distress ($p = 0.001$) and social dysfunction ($p = 0.002$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between hysterectomy and psychological distress and social dysfunction in postmenopausal women.

Keywords: *Hysterectomy, Psychological Distress, Social Dysfunction, Menopause.*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINDAKAN HISTEREKTOMI DENGAN DISTRES PSIKOLOGIS DAN DISFUNGSI SOSIAL PADA WANITA MENOPAUSE DI KOTA PADANG

Oleh
Raina Rasikarahma

Histerektomi merupakan prosedur pengangkatan rahim yang diyakini sebagai salah satu strategi terbaik untuk mengatasi berbagai kelainan ginekologi. Sekitar 90% histerektomi dilakukan pada kelainan ginekologi jinak. Histerektomi terdiri dari berbagai metode antara lain histerektomi abdominal, vaginal, dan laparoskopi. Insiden histerektomi meningkat berdasarkan usia dikarenakan kondisi pasien yang dilakukan histerektomi baik pada kelainan ginekologi jinak maupun ganas. Histerektomi dapat mengakibatkan distres psikologis dan disfungsi sosial pada wanita menopause. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tindakan histerektomi dengan distres psikologis dan disfungsi sosial pada wanita menopause.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kota pada Bulan November 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden wanita menopause yang pernah menjalani histerektomi dan 75 responden wanita menopause yang tidak pernah menjalani histerektomi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner GHQ-12, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini adalah responden yang melakukan histerektomi mayoritas mengalami distres psikologis (61,3%) dan disfungsi sosial (57,3%) dan didapatkan hasil yang signifikan antara tindakan histerektomi dengan distres psikologis ($p = 0,001$) dan disfungsi sosial ($p = 0,002$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan tindakan histerektomi dengan distres psikologis dan disfungsi sosial pada wanita menopause.

Kata Kunci: Histerektomi, Distres Psikologis, Disfungsi Sosial, Menopause.